

## Fungsi (BUMDes) Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Banding Agung

Emilia Partini<sup>1\*</sup>, Budi Prasetyo<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Terbuka, Indonesia, <sup>2</sup>Universitas Telkom, Indonesia

\*Corresponding Author: [emiliapartini0@gmail.com](mailto:emiliapartini0@gmail.com)

Received: 16 April 2024

Revised: 01 Juni 2024

Accepted: 20 Juni 2024

### ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan organisasi yang ada di desa dan dijalankan sama aparatur desa dan penduduk desa dalam upaya meningkatkan perekonomian di desa dan dibuat berlandaskan kepentingan dan kemampuan masyarakat desa. Pengumpulan informasi atas penelitian ini dari hasil pengamatan, Tanya jawab, juga pengumpulan riset. Lokasi penelitian ini berada di desa Banding Agung, Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Dari itu peneliti terdorong melakukan penelitian dengan judul “Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa” yang akan dilaksanakan pada BUMDes Batara yang ada di desa Banding Agung, Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui efektivitas fungsi BUMDes Banding Agung dalam meningkatkan perekonomian desa. Dari hasil penelitian BUMDes Batara desa Banding Agung membantu pertumbuhan ekonomi lokal dan memperkuat ekonomi desa dengan menggabungkan barang dan jasa dari komunitas dengan layanan perbankan. Mereka juga memproduksi barang-barang seperti tempat penampungan air bersih dan toilet umum. BUMDes membantu memasarkan produk desa. Mereka menyediakan pelatihan, dukungan, dan jaringan pasar untuk bisnis lokal. BUMDes juga membantu masyarakat umum dengan menyediakan layanan kesehatan dan meningkatkan keuntungan finansial dari sumber daya budaya, keagamaan, dan alam.

**Kata Kunci:** BUMDes, Desa, Ekonomi

### ABSTRAK

The village owned enterprise agency (BUMDes) is an organization that exists in the village and is run jointly by the village apparatus and the villagers in an effort to improve the economy in the countryside and made based on the interests and capabilities of the village community. Gathering information on this research from observations, asks, also gathering research. The location of this research is in the village of Banding Agung, District of Ogan Komering Ulu South. From that researchers are encouraged to carry out research with the title “Function of the Village Ownership Enterprise Agency (BUMDes) In Improving the Village Economy” which will be carried out at the BUMDes Batara which is located in the Village of Bandin Agung, the District of Bandingan Agung, Ogan Comering Ulo South. The goal is to know the effectiveness of the function of BUMdes Banding Great in improving the village economy. Based on the results of the research, BUMDes Batara village Appeals Great helped local economic growth and strengthened the village economy by combining goods and services from the community with banking services. They also produce goods such as clean water shelters and public toilets. BUMDes helps market village products. They provide training, support, and market network for local. BUMDes also helps the general public by providing health services and increasing the financial benefits of cultural, religious, and natural resources.

**Keywords:** BUMDes, Village, Economy

## PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ialah sebuah organisasi desa yang dijalankan sama aparatur desa dan penduduk desa yang dapat meningkatkan perekonomian desa dan dibuat berlandaskan kepentingan dan kemampuan masyarakat desa. BUMDes memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan penghasilan penduduk desa, dan penghasilan asli desa (PAD). Dalam upaya meningkatkan ketentraman masyarakat desa, BUMDes berperan sebagai organisasi yang mendapatkan laba dengan mempromosikan sumber potensi domestik (barang dan jasa) ke sebuah pasar. Hal ini juga senada dengan kegiatan *social entrepreneurship*, yaitu usaha yang dijalankan secara bersama-sama demi meningkatkan perekonomian suatu daerah (Herlina et al., 2021, Herlina, 2023). Menurut UU No.6 tahun 2014, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan organisasi bisnis yang semua modal bisnisnya dimiliki sama desa dengan penyamaan secara langsung dan bersumber dari pembendaharaan desa yang dipisah guna mengurus aset, pelayanan, dan bisnis lainnya demi ketentraman masyarakat desa. BUMDes memiliki kapasitas untuk menjalankan bisnis dan dijalankan dengan suasana kekeluargaan dan gotong royong. BUMDes dibentuk melalui musyawarah desa dan digunakan untuk: a. peningkatan bisnis: b. pembaharuan desa, pemberdayaan penduduk desa, dan memberi dukungan kepada penduduk yang kekurangan lewat hibah, layanan kemasyarakatan, dan tindakan modal bergerak yang ditetapkan di dalam APBDesa (Karim, 2019).

Dalam Undang-Undang No. 32 thn 2004 dan Peraturan Pemerintah No. 72 thn 2005, diamanatkan dalam meningkatkan penghasilan penduduk dan desa, pemerintah boleh membentuk sebuah BUMDes yang selaras dengan kepentingan dan kemampuan masyarakat. Sudah ditetapkan bahwa pemerintah desa bisa mendirikan BUMDes guna meningkatkan penghasilan penduduk dan desa. Ini adalah alasan dibalik pembentukan sebuah BUMDes. BUMDes merupakan organisasi ekonomi desa yang memiliki kemampuan yang adapat beroperasi sebagai perusahaan komersial di luar desa. Tugas utama BUMDes adalah mencukupi kepentingan masyarakat, baik secara konsumtif maupun produktif, menggunakan penyaluran barang dan pelayanan jasa. BUMDes didirikan atas inisiatif (praksara) masyarakat dan didasarkan pada prinsip kooperatif, emansipatif, dan partisipatif. BUMDes memiliki dua prinsi utama yaitu: *member base* dan *self-help*.

BUMDes berfungsi sebagai wadah untuk bermacam-macam kegiatan yang berpartisipasi dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa. Kegiatan-kegiatan ini terdiri dari dua bidang: Pertama, bidang keuangan, yang mencakup penggalangan dana melalui pinjaman dan manajemen risiko, dan kedua, bidang non-keuangan, yang mencakup pendidikan, pelatihan, akuntansi, dan saran mengenai pengelolaan tabungan dan kredit. BUMDes diharapkan memiliki potensi untuk meningkatkan dan menggerakkan perekonomian desa. Masyarakat desa harus bertanggung jawab penuh atas aset ekonomi desa. Untuk meningkatkan aspek ekonomi yang terlembaga, sifat dan filosofi BUMDes harus dijiwai oleh semangat solidaritas dan keswadayaan. BUMDes dibentuk dengan harapan untuk memaksimalkan pendapatan asli desa (PADES). Namun, sebagai perusahaan komersial, mereka berusaha untuk mendapatkan keuntungan dengan menjual barang dan jasa lokal. Prinsip-prinsip efektivitas dan efisiensi harus selalu menjadi yang

terdepan dalam kegiatan mereka. Menjadi badan hukum, BUMDes didirikan searah dengan hukum yang berlaku dan pengembangannya dialokasikan sesuai dengan persetujuan masyarakat desa. Oleh karena itu, BUMDes dapat terlihat berbeda di setiap desa di Indonesia.

Pada tahun 2017 Badan Usaha Milik Desa di bentuk di desa Banding Agung, Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. BUMDes desa Banding Agung bernama BUMDes Batara, berdirinya BUMDes ini atas prakarsa pemerintah Desa Banding Agung yang didukung masyarakat desa. Berdasarkan data yang di dapat dari pengurus BUMDes Batara Desa Banding Agung, pada tiga tahun pertama BUMDes Batara mengalami kesetabilan dalam pengelolaannya. Namun, pada tahun 2020 BUMDes Batara bisa dikatakan mati atau tidak berjalan. Pada tahun 2022, BUMDes Batara Desa Banding Agung berjalan lagi dengan stabil. Dalam tiga tahun pertama pemasukan BUMDes Batara Desa Banding Agung bisa dikatakan stabil. Namun BUMDes Batara sempat mati atau tidak berjalan akibat sosial distancing. Pada tahun 2022, BUMDes Batara berjalan lagi dan mengalami peningkatan pemasukan.

Berlandaskan latar belakang diatas dan masalah yang ada, hingga peneliti terdorong membuat penelitian dengan tema “Fungsi Badan Usha Milik Desa (BUMDesi) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa” yang akan dilaksanakan pada BUMDes Batara di desa Banding Agung, Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Tujuan nya yaitu untuk mengetahui efektivitas fungsi BUMDes Banding Agung dalam meningkatkan perekonomian desa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang disajikan dalam pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif menggambarkan bentuk penelitian yang memuat data yang berupa perilaku, kata-kata tertulis, dan lisan dari subjek penelitian. Penelitian kualitatif pada dasarnya mengamati subjek secara langsung dalam aktivitas mereka, berinteraksi dengan mereka, dan mencoba menyelidiki kehidupan mereka dalam interaksi dengan lingkungan mereka. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah upaya sistematis untuk mempelajari teori dari situasi dunia nyata. Pengumpulan informasi pada penelitian ini denga cara pengamatan, Tanya jawab, dan pengumpulan riset. Lokasi penelitian ini berada di desa Banding Agung, Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Sumber informasi pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan berinteraksi langsung dengan mereka. Sumber informasi yang ada pada penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu primer dan sekunder. Informasi primer diperoleh dari hasil Tanya jawab dengan: Kepala Desa Baning Agung bapak Hapri Tomo S.ip, Ketua badan pengurus BUMDes Desa Banding Agung, Bendahara BUMDes Desa Banding Agung, dan penduduk Desa Banding Agung. Informasi sekunder diperoleh dari analysis data lapangan dan sumber-sumber lainnya. Hal ini di pertimbangkan untuk menemukan sumber data dan informasi yang relevan dan tepat tentang subjek penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Wawancara**

Berdasarkan pertanyaan kapan berdirinya BUMDes Batara desa banding agung dan apa saja kebutuhan masyarakat yang sudah di penuhi. Bapak Hapri Tomo S.IP kepala desa banding agung menyatakan “Bumdes batara berdiri pada tahun 2017, dan di daftarkan berbadan hukum pada tahun 2018. BUMDes Batara berjalan stabil pada stabil pada tiga tahun pertama sejak dibangun walaupun sempat tidak berjalan akibat corona BUMDes desa banding agung beroperasi lagi di tahun 2022. BUMDes Batara juga memenuhi kebutuhan masyarakat dengan membangun penampungan air bersih, wc umum, dan layanan kesehatan yang berkerja sama dengan bidan desa selain itu BUMDes Batara bekerja sama dengan Bank mendirikan agen brilink dan mini atm untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi”.

Berdasarkan pertanyaan apa saja unit yang ada di BUMDes Batara desa banding agung dan apa saja yang dilakukan BUMDes Batara untuk membantu meningkatkan perekonomian desa dan masyarakat. Bapak Habibi selaku ketua BUMDes Batara menyampaikan “bahwa BUMDes Batara memiliki 3 unit usaha yaitu persewaan tenda dan pelaminan, persewaan permainan wisata danau ranau, dan penggilingan bubuk kopi. BUMDes Batara mengelola unit usaha tersebut dalam upaya meningkatkan perekonomian desa. BUMDes Batara juga membantu masyarakat dengan menyediakan tempat penjualan produk yang di buat masyarakat seperti gula merah, dan kue ingkok 8 yang di promosikan dalam acara-acara besar”

Berdasarkan pertanyaan apakah dengan adanya BUMDes di desa banding agung dapat meningkatkan perekonomian desa dan masyarakat. Bapak Mukramin menyatakan “bahwa dengan adanya BUMDes perekonomian desa sangat terbantu, dan masyarakat juga sangat terbantu dengan adanya BUMDes di desa banding agung”.

Berdasarkan pertanyaan apa saja fungsi BUMDes yang dirasakan manfaat nya oleh masyarakat desa. Bapak Halim menyampaikan bahwa “kami masyarakat sangat terbantu dengan adanya BUMDes di desa banding agung. Kami bisa menikmati fasilitas yang disediakan BUMDes desa banding agung dan dapat mempromosikan produk-produk buatan kami di acara-acara besar untuk oleh-oleh wisatawan.

### **Gambaran wilayah penelitian**

Banding Agung adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki: 19 kecamatan, 7 kelurahan, and 252 desa. Luas Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 4,369,25 km<sup>2</sup> dengan jumlah populasi 421.004. Desa Banding Agung mempunyai VI dusun dengan jumlah penduduknya 1.050 jiwa yang terdiri dari 519 pria dan 531 wanita.

### **Proses Terbentuknya BUMDes Batara**

BUMDes merupakan sebuah organisasi desa yang semua modalnya berawal dari desa yang digunakan untuk menjalankan sebuah asset, memberi layanan, dan bisnis lainnya guna ketentraman masyarakat (UU No. 6 th 2014 perihal Desa). Pada era ini, di Indonesia

banyak desa yang beramai-ramai untuk membangun BUMDes. Hal ini di dukung oleh Undang-Undang kemandirian daerah, dimana sebuah wilayah memiliki kekuasaan dan kewenangan, dan tanggung jawab didalam menjalankan dan mengurus dengan mandiri kegiatan pemerintahannya. Demikian juga, Desa Banding Agung, di tahun 2017 BUMDes desa Banding Agung dibentuk atas persetujuan masyarakat desa. Kemudian pada tahun 2018 Desa Banding Agung mencatatkan BUMDes sebagai BUMDes berbadan hukum yang diberi nama BUMDes Batara. Diharapkan bahwa BUMDes dapat meningkatkan dan menggerakkan perekonomian di daerah pedesaan.

### **Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Menurut Undang-Undang Pemerintahan No. 11 thn 2021, BUMDes memiliki tugas berikut: 1) Menggabungkan produk dan layanan jasa masyarakat; 2) Memproduksi produk dan layanan jasa; 3) Menyimpan, membeli, dan memasarkan barang dan jasa masyarakat desa; 4) Memulai usaha masyarakat; dan 5) Memenuhi keperluan dasar serta umum masyarakat desa; 6) Meningkatkan manfaat dan taraf ekonomi dari aset budaya, religius, dan sumber daya alam; dan 7) Meningkatkan pendapatan asli dan aset desa.

Salah satu sumber ekonomi masyarakat desa adalah BUMDes. Untuk membantu pertumbuhan ekonomi lokal, BUMDes merupakan salah satu pokok perekonomian masyarakat desa dan menguatkan perekonomian masyarakat desa. Dari beberapa fungsi yang disebutkan di bawah ini:

#### 1) Menggabungkan produk dan layanan jasa masyarakat

Untuk strategi pengadaan jasa yang serupa, kegiatan BUMDes menggabungkan barang dan jasa masyarakat dengan layanan perbankan. Masyarakat desa akan lebih mudah dengan adanya layanan perbankan ini. Dengan adanya agen brilink dan mini atm, masyarakat Desa Banding Agung tidak perlu mengantri di bank saat ingin melakukan transfer, setor dan Tarik tunai, beli listrik, beli pulsa telepon, dan bias membayar cicilan. Dengan adanya agen brilink dan mini atm, mempermudah masyarakat dalam melakukan pembayaran apapun.

#### 2) Memproduksi produk dan layanan jasa

Aktivitas BUMDes dalam melaksanakan kemampuan memproduksi sebuah produk dan layanan jasa bias dilihat dengan adanya kegiatan pembuatan bak penampungan air bersih dan pembuatan WC umum yang diletakkan disetiap dusun VI Desa Banding Agung. Dengan adanya bak penampungan air bersih dapat mempermudah masyarakat nya dalam mendapatkan air bersih. Dan dengan adanya WC umum juga dapat mempermudah masyarakat desa yang ada sekitar menggunakannya.

#### 3) Menyimpan, Membeli, dan Memasarkan produk dan jasa masyarakat desa

Aktivitas BUMdes Batara Desa Banding Agung dalam memasarkan produk desa dengan cara mengupload foto produk gula merah yang dibuat masyarakat desa di media sosial. BUMDes Batara juga selalu menolong masyarakat dalam memasarkan hasil produksi gula merah di saat ada acara festival dan even-even besar, dengan menyediakan tempat untuk mempromosikan jualan masyarakat desa.

#### 4) Memulai usaha masyarakat

Perekonomian desa akan lebih baik jika usahawan di desa mendukung dan bekerja sama dengan BUMDes. Serta mendirikan bisnis baru dimulai dari awal sampai skala besar bersama BUMDes. Di Desa Banding Agung belum adanya usahawan yang bekerja sama dengan BUMDes untuk mendirikan bisnis.

5) Stimulasi dan pengembangan aktivitas ekonomi masyarakat

Pelatihan, pendampingan, dan jaringan pasar adalah beberapa cara BUMDes mendorong bisnis. Untuk usaha UMKM lokal seperti pembuatan kue ingkok 8, harus di latih dan didampingi oleh ahli pembuatan kue tersebut dalam pembuatannya agar tidak terjadi kegagalan. Jaringan pasar yang dilakukan BUMDes Batara adalah dengan memasarkan secara online baik dengan media facebook atau whatsapp untuk mendapatkan konsumen.

6) Pelayanan kebutuhan masyarakat umum dan dasar

Aktivitas yang dilakukan BUMDes Batara adalah seperti fasilitas kekeperluan dasar dan umum pada masyarakat desa tentunya telah dilakukan. aktivitas dilakukan dengan membuka layanan kesehatan yang bekerja sama dengan bidan dalam mengelola polindes, untuk memenuhi layanan kesehatan masyarakat desa.

7) Penambahan manfaat dan keuntungan finansial dari aset budaya, religiusitas, dan sumber daya alam

Sumber daya alam (SDA) dapat digunakan oleh BUMDes untuk dijadikan unit bisnis yang dapat menghasilkan nilai tambah. Penggunaan SDA seperti tempat di pinggir danau ranau yang dijadikan tempat wisata, sehingga BUMDes Batara Desa Banding Agung berpartisipasi dalam menyewakan alat-alat wisata seperti pelampung, permianan bebek kayuh, jetski kepada para wisatawan, yang memungkinkan peningkatan pendapatan dan PAD BUMDes.

8) Meningkatkan pendapatan asli dan aset desa

Semua unit usaha BUMDes melakukan upaya untuk meningkatkan jumlah aset desa dan Pendapatan Asli Desa (PAD). Anggaran modal guna meningkatkan jumlah aset desa dan PAD telah ditetapkan oleh BUMDes agar bisnis dapat berkembang dan bisa berdampak pada masyarakat.

### **Unit Usaha BUMDes**

1) Persewaan tenda dan pelaminan

Usaha yang didirikan BUMDes Batara Desa Banding Agung adalah persewaan tenda dan pelaminan. Selain bisa mambantu, masyarakat desa mendapatkan persewaan tenda dan pelaminan untuk acara syukuran yang lebih murah. Tenda dan pelaminan juga disewakan untuk setiap masyarakat desa lain yang ingin menyewanya.

2) Persewaan permainan wisata danau ranau

Usaha yang dibangun oleh BUMDes Batara Desa Banding Agung selanjutnya adalah persewaan permainan wisata yang terletak di pantai bidadari kecamatan Banding Agung. Usaha ini memprioritaskan masyarakat Desa Banding Agung yang ingin bermain di pantai agar mendapatkan sewa yang murah. Selain untuk warga desa sendiri, permainan wisata ini juga disewakan kepada wisatawan yang datang ke danau ranau khususnya pantai bidadari.

### 3) Penggilingan bubuk kopi

Usaha yang dibentuk oleh salah satu pengurus BUMDes Batara selanjutnya adalah penggilingan bubuk kopi, sehingga memudahkan masyarakat dalam menggiling bubuk kopi, karena tidak harus jauh diluar desa. Selain itu, juga harga yang diterapkan lebih murah daripada harga penggilingan bubuk kopi di luar desa.

## **Aspek Pendukung BUMDes**

### 1) Sumber Daya Alam

Sumber potensi alam terdiri dari pengaruh alami seperti tanah, air, runtuhan dan udara perairan, gas dan panas bumi, mineral tenaga alam, pasang surut, angin, dan aliran air laut (Iswandi dan Dewata, 2020). Sumber potensi alam ini dapat dimanfaatkan guna meningkatkan sebuah produk BUMDes. Unit bisnis BUMDes terjadi dari bisnis ciptaan manusia yang menggunakan sumber potensi daya alam yang ada untuk membangun bisnis. Desa Banding Agung, Kecamatan Banding Agung, juga menggunakan sumber potensi alam seperti persewaan permainan wisata yang terletak di pantai bidadari danau ranau.

### 2) Sumber Daya Manusia

Satu-satunya potensi yang mempunyai sebuah perasaan, pikiran, keahlian, semangat, kebutuhan, keingintahuan, dan daya (rasio, rasa, serta karsa) adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia bertanggung jawab atas setiap kegiatan BUMDes. semua operasi BUMDes, dari awal hingga akhir. Membangun dan meningkatkan sebuah BUMDes tergantung pada ketersediaan sumber daya manusia yang bisa menjalankan organisasi bisnis menjadi penggerak kekayaan ekonomi penduduk desa.

### 3) Modal/Dana

Modal adalah sesuatu materi yang dipergunakan untuk membuat produk dan layanan jasa yang diperlukan masyarakat. BUMDes Batara menerima modal dari Pemerintah Desa, yang juga berfungsi sebagai komponen penggerak dalam menjalankan fungsi BUMDes. Semua usaha yang di miliki BUMDes harus menggunakan modal sebagai penggerak, karena kurangnya modal juga berdampak pada aktivitas BUMDes.

## **SIMPULAN**

Menurut undang-undang Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021, BUMDes memiliki tugas-tugas seperti menggabungkan produk dan layanan jasa masyarakat, memproduksi produk dan layanan jasa, dan memenuhi kebutuhan dasar penduduk desa. Pertanian adalah sumber daya ekonomi bagi masyarakat. BUMdes Batara Desa Banding Agung membantu pertumbuhan ekonomi lokal dan memperkuat ekonomi desa dengan menggabungkan barang dan jasa dari komunitas dengan layanan perbankan. Mereka juga memproduksi barang-barang seperti tempat penampungan air bersih dan toilet umum. BUMdes memasarkan produk desa dan mendukung pengusaha baru di desa. Mereka menyediakan pelatihan, dukungan, dan jaringan pasar untuk bisnis lokal. BUMdes juga melayani masyarakat umum dengan menawarkan layanan kesehatan dan meningkatkan manfaat

keuangan dari sumber daya budaya, keagamaan, dan alam dengan mengelola mereka sebagai unit bisnis.

Berdasarkan fakta mengenai efektivitas fungsi BUMDes dalam meningkatkan perekonomian Desa Banding Agung, diharapkan agar seluruh pengurus BUMDes Batara Desa Banding Agung dan masyarakatnya bisa terus mempertahankan apa yang sudah BUMDes Batara lakukan untuk memenuhi sasaran fungsi BUMDes dalam meningkatkan perekonomian desa. diharapkan juga pemerintah desa dan pengurus BUMDes Batara lebih efektif dalam menjalankan unit-unit usaha BUMDes supaya terus bisa meningkatkan perekonomian yang ada di desa. dan diharapkan juga BUMDes Batara dapat memberikan motivasi yang tepat kepada masyarakat supaya bisa menggunakan potensi SDA untuk digunakan sebagai peluang bisnis.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Triyono, M. S. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Bintang Pustaka Madani.
- Riant Nugroho Firre An Suprpto, SAP., M. P. (2021a). *Badan Usaha Milik Desa Bagian 2: Pendirian BUMDes*. PT Elek Media Komputindo.
- Riant Nugroho Firre An Suprpto, SAP., M. P. (2021b). *Badan Usaha Milik Desa Bagian 3: Operasional Dan Bentuk Bumdes*. PT Elek Media Komputindo.
- Fkun, E. (2019). Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Subun Bestobe Kecamatan Insana Barat. *Jurnal Poros Politik*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.32938/jppol.v1i1.328>
- Jepri, A. (2019). Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui Bumdes Program Pasar Desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(4), 303–310.
- Herlina, H. (2023). Bagaimana Ekosistem Kewirausahaan Digital Terbentuk Di Indonesia? *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 8(4), 775–789. [www.jim.usk.ac.id/ekm](http://www.jim.usk.ac.id/ekm)
- Herlina, H., Disman, D., Sapriya, S., & Supriatna, N. (2021). Factors that influence the formation of Indonesian SMEs' social entrepreneurship: a case study of West Java. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 9(2), 65–80. [https://doi.org/10.9770/jesi.2021.9.2\(4\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2021.9.2(4))
- Karim, A. (2019). Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). In *Nas Media Pustaka*. <https://www.academia.edu/download/62440051/EBOOK-BUMDes20200322-77446-186t2rg.pdf>
- Prasetyo, D. (2019). *Peran BUMDes Dalam Membangun Desa*. CV Derwati Press.
- Prawitno, A., Rahmatullah, & Safriadi. (2019). Analisis Peranan Badan Usaha Milik Desa Fungsi (BUMdes) badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian Desa Banding Agung (Partini, dkk)

- ( Bum Desa ) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Di Kabupaten Gowa.  
*KRITIS: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(2), 50–60.
- Ririn Agustawati, Ahmad Rifai, & Kausar. (2022). Analisis Hubungan Modal Intellectual (Intellectual Capital) Terhadap Kinerja Keuangan Bum Desa Di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. *Dinamika Pertanian*, 37(3), 243–254.  
[https://doi.org/10.25299/dp.2021.vol37\(3\).8933](https://doi.org/10.25299/dp.2021.vol37(3).8933)
- Sekretariat Website JDIH BPK. (2021). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 Badan Usaha Milik Desa. *Database Peraturan*, 0865, 02 Februari 2021.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/161841/pp-no-11-tahun-2021>
- Srimuliana, R., Furqani, H., & Jalilah. (2022). Peran Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 40–54.  
<https://doi.org/10.22373/jibes.v1i1.1578>
- TAHUN, P. P. R. I. N. 19 tahun 2005. (2005). PP No.72 Tentang desa. *PANDUAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK SELF MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN KERJA KERAS SISWA Pengantar*, 2005(2), 1–7.
- Wulandari, T. B., Padmaningrum, D., & Winarno, J. (2023). Fungsi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Meingkatkan Perekonomian Desa Kaliwedi Kecamatan Gondang, Sragen. *Journal of Integrated Agricultural Socio-Economics and Entrepreneurial Research (JIASEE)*, 1(2), 12.  
<https://doi.org/10.26714/jiasee.1.2.2023.12-18>